

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dengan proksi secara berurutan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* terhadap variabel *financial distress* pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Peneliti melakukan periode pengamatan selama tahun 2018–2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 106 sampel. Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Likuiditas dengan proksi *Current ratio*, hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Namun arah hasil hipotesis ini berlawanan dengan arah hipotesis yang diajukan. Karena hasil ini menunjukkan semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka perusahaan akan semakin mengalami kondisi *financial distress* atau kesulitan keuangan.
- 2) *Leverage* dengan proksi *Debt to equity ratio*, hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Tetapi arah pengaruh hipotesis berlawanan dengan yang diajukan. Hasil ini dapat diartikan semakin rendah nilai *debt to equity ratio*, maka perusahaan akan mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*.
- 3) Profitabilitas dengan proksi *Net profit margin*, hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Namun arah positif hipotesis berlawanan dengan hipotesis negatif yang diajukan. Semakin tinggi rasio *net profit margin* perusahaan akan menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kemungkinan mengalami *financial distress*.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, peneliti mengharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan atau pembaharuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang. Berikut merupakan keterbatasan yang dapat dijabarkan:

1. Minimnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian.
2. Banyaknya data sampel yang harus di *outlier*, hal ini dikarenakan hasil perhitungan proksi yang sangat bervariasi, sehingga sulit untuk mendapatkan data sampel yang normal.

## 5.3. Saran

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *financial distress*. Penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan atau bahan pertimbangan yang berguna bagi peneliti-peneliti di masa mendatang:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain yang lebih bervariasi sebagai kriteria penentu kesulitan keuangan (*financial distress*), sehingga dapat diketahui perbedaan signifikansi yang lebih akurat dalam menguji pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress*, serta melakukan penelitian pada perusahaan sektor lainnya.
2. Selain itu, disarankan pula bagi peneliti yang akan datang agar menambah variabel lain yang dapat digunakan dalam menganalisis prediksi *financial distress* pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.